



Pendampingan Model Kewirausahaan Akademik Melalui Program Kemitraan Day Care DWP UP FKIP Universitas Khairun

Aswal Salewangeng¹, Fatma Hamid², Rosita Wondal³, Sundari^{4✉}, Abdu Masúd⁵

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia^{1,4,5}

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia²

PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia³

E-mail : aswal@unkhair.ac.id¹, fatmahamid@unkhair.ac.id², sundari@unkhair.ac.id⁴,
abdumasud@unkhair.ac.id⁵

Abstrak

Program kemitraan masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan akademik ibu ibu anggota Dharmawanita UP FKIP Unkhair. Analisis situasi dari program ini bahwa DWP UP FKIP Unkhair merupakan unit pelaksana teknis DWP Universitas Khairun. DWP UP FKIP merupakan pelaksana teknis program Pendidikan. Salah satu program utama program Pendidikan adalah melaksanakan bisnis akademik bidang layanan Pendidikan. Capaian program selama 1 tahun bidang layanan Pendidikan dan kewirausahaan akademik bidang Pendidikan belum optimal. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan terkait model kewirausahaan akademik bagi DWP UP FKIP Unkhair, sehingga dapat meningkatkan capaian program bidang pendidikan. Metode Pelatihan dan pendampingan untuk mitra dari narasumber profesional dan praktisi profesional. Hasil Program kemitraan ini menunjukkan bahwa program kemitraan ini sangat bermanfaat dan memberikan update pengetahuan dan keterampilan bagi ibu ibu DWP UP FKIP untuk memiliki ide bisnis akademik salah satunya Day care PAUD DWP Unkhair.

Kata Kunci: kewirausahaan, akademik, pendampingan.

Abstract

The community partnership program aims to improve the academic entrepreneurial competence of women members of Dharma Wanita UP FKIP Unkhair. The situation analysis of this program is that DWP UP FKIP Unkhair is the technical implementation unit of DWP Khairun University. DWP UP FKIP is the technical implementer of the Education program. One of the main programs of the Education program is carrying out academic business in the field of Education services. The achievements of the 1 year program in the field of educational services and academic entrepreneurship in the field of education have not been optimal. There is a need for assistance and training related to the academic entrepreneurship model for DWP UP FKIP Unkhair, so that it can increase educational program achievements. Training and mentoring methods for partners from professional sources and professional practitioners. The results of this partnership program show that this partnership program is very useful and provides updated knowledge and skills for DWP UP FKIP mothers to have academic business ideas, one of which is Day care PAUD DWP Universitas Khairun.

Keywords: entrepreneurship, academic, mentoring.

Copyright (c) 2023 Aswal Salewangeng, Fatma Hamid, Rosita Wondal, Sundari, Abdu Masúd

✉ Corresponding author

Address : Universitas Khairun, Ternate

Email : sundari@unkhair.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i5.832>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dharma Wanita Persatuan (DWP) sebagai organisasi para istri ASN diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumberdaya para anggotanya dan kualitas kehidupan keluarga agar mandiri serta bermanfaat bagi masyarakat. Dharma Wanita memiliki peranan strategis dalam mendukung kelangsungan dan suksesnya pembangunan yang dilakukan pemerintah, berperan penting dalam menunjang tugas suami sebagai PNS.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Khairun, merupakan organisasi istri ASN yang berada di lingkungan Universitas Khairun sebagai salah satu PTN di Maluku utara . DWP unkhair memiliki 3 bidang utama yaitu bidang Pendidikan, bidang ekonomi dan bidang sosbud. DWP UP FKIP Unkhair merupakan unsur pelaksana bidang Pendidikan dan program lainnya yang berkarakter Pendidikan, termasuk pengembangan kewirausahaan akademik melalui penyediaan layanan Pendidikan.

Permasalahan: Selama ini DWP UP FKIP Unkhair belum optimal melaksanakan program utama pengembangan kewirausahaan akademik bidang Pendidikan salah satunya adalah layanan TPA,TPQ dan layanan Bimbel calistung dan bimbel maple sekolah dasar mengengah. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber dana dan sumber daya. DWP UP FKIP memerlukan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan akademik agar memiliki kompetensi dan strategi pengembangan bisnis bidang Pendidikan.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan beberapa solusi terhadap

permasalahan yang ada di lingkungan DWP UP FKIP Unkhair berkaitan dengan fenomena perlunya upaya pendampingan dan sosialisasi kewirausahaan akademik. Adapun solusi yang dimaksud adalah pelatihan dan pendampingan professional seminar dan workshop kewirausahaan TPA, TPQ dan BIMBEL serta studi banding. Kemitraan terjalin melalui pelaksanaan program PKM FKIP tahun 2023. Program kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan kewirausahaan akademik bagi DWP UP FKIP Kampus 1 Universitas Khairun dengan pelatihan dan pendampingan.

METODE

1. Waktu dan Tempat

Program ini berlangsung selama 4 bulan yaitu dari bulan juni sampai dengan September 2023. Lokasi pengabdian di Sekretariat DWP UP FKIP Universitas Khairun.

2. Prosedur Kerja

Langkah-langkah pelaksanaan program kemitraan ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) melakukan koordinasi dengan mitra dan narasumber PKM; (2) pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengetahuan kewirausahaan atau bisnis akademik bagi ibu ibu DWP UP FKIP Unkhair; (3) monitoring dan evaluasi program selama 2 bulan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kompetensi. Metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif terkait efektifitas pelaksanaan kemitraan dengan DWP UP FKIP dalam upaya peningkatan kompetensi bisnis akademik DWP UP FKIP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan kemitraan ini adalah: 1) hasil analisis survey pemahaman dan kesiapan ibu-ibu DWP UP FKIP untuk melaksanakan bisnis akademik di lingkungan DWP UP FKIP dengan jumlah responden 20 orang. 2) respon dan feedback responden pelatihan dan pendampingan kompetensi bisnis akademik di lingkungan DWP UP FKIP berikut:

Tabel 1. Feedback Responden dan Mitra

No	Aspek pengabdian masyarakat	RESPON YA	RESPON TIDAK
1	Pelatihan dan pendampingan pengetahuan bisnis akademik	100%	0%
2	Materi yang diberikan narasumber sanga mudah dipahami dan diperlukan	100%	0%
3	Narasumber sangat profesional dalam memberikan pelatihan dan pendampingan	95%	5%
4	Materi yang Dilatihkan sesuai kebutuhan jaman	95%	5%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa secara umum materi pelatihan dan pendampingan pengetahuan bisnis akademik DWP UP di FKIP Universitas Khairun sudah efektif kemanfaatannya berdasarkan indikator prosentasi respon responden atau mitra.

Tabel 2. Feedback responden dan Mitratentang jenis dan peluang usaha bisnis DWP UP FKIP

No	Jenis dan peluang bisnis	Prosentase jawaban	Keterangan
1	Bisnis ATK dan Foto copy	70%	kesulitan modal
2	Bisnis online aneka usaha	70%	Kesulitan modal dan IT
3	PAUD	85%	ada SDM internal
4	Catering	75%	ada SDM internal, kesulitan modal dan tempat representatif
5	Bimbel Hibrid	80%	ada SDM internal, kesulitan manajemen dan modal

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa secara umum bisnis akademik DWP UP di FKIP Universitas Khairun yang paling berpotensi adalah PAUD dan Bimbel.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan kapasitaspengetahuan bisnis akademikbagi DWP UP FKIP Universitas Khairun



Gambar 2. Simulasi usaha Catering DWP pada acara Forkom FKIP se Indonesia tahun 2023

Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran dan obyek pelatihan dalam program kemitraan ini adalah ibu-ibu DWP UP FKIP Universitas Khairun. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja sehingga seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan sesuai standar (Suryana & Hendris, 2019). Pelatihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin (Wiyati dkk, 2021). Kusumayanti dkk, (2019) mengemukakan bahwa pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Menurutnya istilah pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya kalau pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang, sedangkan pengembangan tidaklah harus, pengembangan mempunyai *scope* yang lebih luas dandingkan dengan pelatihan. Pelatihan lebih terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian SDM organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini (*current job oriented*).

Sasaran yang ingin dicapai dan suatu program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu dalam jabatan atau fungsi saat ini. Dalam hal ini kompetensi pengetahuan bisnis akademik bagi ibu ibu DWP UP FKIP universitas Khairun.

Hasil program pengabdian kepada masyarakat ini khususnya program kemitraan peningkatan pengetahuan bisnis akademik bagi ibu ibu DWP UP FKIP Universitas Khairun dapat dijelaskan kemanfaatannya sebagai berikut: 1) program kemitraan peningkatan pengetahuan bisnis akademik bagi ibu-ibu DWP UP FKIP perlu dilaksanakan sebagai penyegaran dan update pengetahuan dan keterampilan yang menunjang kompetensi mengembangkan bisnis akademik; 2) jenis materi pelatihan kompetensi sesuai dengan kebutuhan program bidang Pendidikan DWP UP FKIP.

Pelatihan kompetensi pengetahuan bisnis akademik bagi ibu ibu DWP UP FKIP ini sangat penting dan bermanfaat karena memberikan pemahaman terkait kebutuhan pengetahuan dasar dan keterampilan tentang peluang bisnis dan usaha di lingkungan DWP UP FKIP universitas Khairun. Hal ini sejalan dengan pendapat Noviana & Putra (2020) bahwa kegiatan pelatihan merupakan upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan pengetahuan kepada orang atau tenaga kerja dan organisasi yang dilakukan oleh tenaga profesional dalam satuan waktu tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Hal serupa dikemukakan (Hidayat dkk, 2021) bahwa

pelatihan adalah program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual, kelompok dan/atau berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi atau perusahaan. Biasanya pelatihan merujuk pada pengembangan keterampilan bekerja (*vocational*) khususnya bagi masyarakat yang dapat digunakan dengan segera (Noviana & Putra, 2020).

Pada kegiatan PKM ini telah dilakukan identifikasi pengetahuan dan pemahaman mitra dalam hal ini Anggota DWP UP FKIP tentang bisnis akademik yang telah dipahami atau telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan hasil analisis survey diperoleh informasi bahwa bisnis akademik PAUD memiliki potensi dikembangkan karena ketersediaan SDM PGPAUD di FKIP universitas Khairun. Peluang kedua adalah bisnis Bimbel calistung dan iqra serta catering DWP. Beberapa kendala dan keterbatasan telah diidentifikasi terkait modal dan fasilitas sehingga pihak PKM akan memberikan fasilitas konsultasi terkait modal Usahadengan Bank penyedia modal serta Disperdag untuk tahap berikutnya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan ini memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan kompetensi pengetahuan bisnis akademik bagi ibu ibu DWP UP FKIP universitas Khairun yang menyatakan bahwa terdapat 3 peluang bisnis akademik di FKIP Universitas Khairun yaitu: bisnis akademik PAUD memiliki potensi dikembangkan karena ketersediaan SDM PGPAUD di FKIP universitas Khairun. Peluang kedua adalah bisnis Bimbel calistung dan iqra serta catering DWP. Kendala

yang ada pada umumnya adalah modal dan fasilitas standar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Khairun yang telah memberikan Dana Hibah PKM melalui DIPa FKIP Universitas Khairun tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, I., P., Hadiyanti, L., Sukmawati, R., Nurashia, S. & Suhaemi, B. (2021). Optimalisasi Ekonomi Kreatif Di Masa Pandemi Bersama Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)Rancage Desa Curugrendeng. *Proceedings.Uinsgd.Ac.Id, I(Xx)*, 125–133.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/618>

Kusumayanti, H., Paramita, V., Amalia, R., Novela, G., & Rhamvy, I. (2019). Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Softener Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 112–115.

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/645>

Noviana, M. & Putra, H., M., A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hoopartberbahan Kain Goni Dengan Ornamen Dayak Sebagai Pengembangan Ilmuarsitektur Bagi Guru-Guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal. *Jpmb (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo)*, 4(1), 51–58.

<http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/1490>

Suryana, N., K. & Hendris. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Pekarangan Di Desa Lapri Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 45 -49.

<http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/797>

403 *Pendampingan Model Kewirausahaan Akademik Melalui Program Kemitraan Day Care DWP UP FKIP Universitas Khairun – Aswal Salewangeng, Fatma Hamid, Rosita Wondal, Sundari, Abdu Masúd*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i5.832>

Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M.
(2021). Motivasi Ibu Rumah Tangga
Untuk Usaha Rumahan Saat Masa Pandemi
Covid 19 Di Kelurahan Tobekgodang
Pekanbaru. *Ejournal.Kompetif.Com*, 05(03),
215– 222.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.V5i3.597>